

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PENGALAMAN KARIES GIGI SULUNG PADA BALITA DI POSYANDU CENDRAWASIH DESA HEGARMANAH KECAMATAN BAYONGBONG KABUPATEN GARUT

Iis Nurkomala¹, Tritania Ambarwati², Yayah Sopianah³

1 Mahasiswa Diploma IV Terapi Gigi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
2,3 Dosen Diploma IV Terapi Gigi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

ABSTRAK

Latar belakang: Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan menunjukkan terdapat 24,5% bayi usia dibawah 5 tahun di Jawa Barat yang mengalami status gizi pendek pada tahun 2021. Hal ini berarti hampir seperempat balita di tanah pasundan tinggi badannya di bawah standar usianya. Prevalensi karies gigi pada kelompok umur 5 tahun ditemukan sebanyak 93% dengan angka *def-t* 8,43 artinya rata-rata jumlah karies gigi sebanyak 8 sampai 9 gigi setiap anak. Hubungan antara kesehatan gigi dengan kesehatan tubuh anak merupakan hubungan timbal balik serta saling berhubungan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan status gizi dengan pengalaman karies pada balita di posyandu cendrawasih Desa Hegarmanah Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut. **Metodologi penelitian:** menggunakan rancangan desain *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 responden. Data dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik *rank spearman*. **Hasil:** sebanyak 83,3% responden berstatus gizi baik, pengalaman karies sangat rendah 51,9%, rata-rata *def-t* sebesar 2,7, prevalensi karies 79,6%, nilai koefisien korelasi 0,122. **Kesimpulan:** adanya hubungan yang sangat rendah antara status gizi balita dengan karies gigi sulung di Posyandu Cendrawasih Desa Hegarmanah Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut.

Kata kunci : Status gizi, pengalaman karies, balita.
Kepustakaan : 40 (2003-2023)

**THE RELATIONSHIP OF NUTRITIONAL STATUS AND THE
EXPERIENCE OF PRIMARY TEETH CARIES IN TODDLER
IN POSYANDU CENDRAWASIH DESA HEGARMANAH
BAYONGBONG DISTRICT GARUT**

Iis Nurkomala¹, Tritania Ambarwati², Yayah Sopianah³

1 Dental Therapist Departement Student
2,3 Lecturer of Dental Nursing Departement

ABSTRACT

Background: The results of the Study Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan Indonesia show that 24,5% of babies under 5 years old in West Java will experience short nutritional status in 2021. This means that almost a quarter of toddlers in Pasundan are below standard height. The prevalence of dental caries in the 5 year age group was found to be 93% with a def-t figure of 8,43, meaning that the average number of dental caries was 8 to 9 teeth per child. The relationship between dental health and children's physical health is a reciprocal relationship and is interconnected in the process of children's growth and development. **Objective:** to determine the relationship between nutritional status and the experience of caries in toddlers at the Posyandu Cendrawasih Desa Hegarmanah District Garut. **Research methodology:** using a cross sectional design. The number of samples in this study was 54 respondents. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis using the rank spearman statistical test. **Results:** 83.3% of respondents had good nutritional status, 51.9% very low caries experience, average def-t of 2.7, caries prevalence 79.6%, correlation coefficient value 0.122. **Conclusion:** there is a very low relationship between the nutritional status of toddlers and primary tooth caries at the Cendrawasih Posyandu, Hegarmanah Village, Bayongbong District, Garut Regency.

Keywords : nutritional status, caries, toddler.
Literature : 40 (2003-2023)